

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan pembahasan yang ada dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis volume pekerjaan beton bertulang mendapatkan volume total sebesar 190,79 m<sup>3</sup>, sedangkan untuk Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah 201,80 m<sup>3</sup>. Dengan demikian RAB yang dibuat oleh konsultan perencana (*estimator*) terjadi kelebihan volume sebesar 11,02 m<sup>3</sup> atau terjadi penyimpangan sebesar 5,46%.
2. Berat besi beton data sekunder RAB terdapat penyimpangan dari hasil analisis dengan metode SNI yaitu untuk pekerjaan pondasi terjadi penyimpangan rata-rata 23,435%, untuk sloof penyimpangan rata-rata 20,76%, untuk kolom penyimpangan rata-rata 11,24 %, untuk balok penyimpangan rata-rata 23,03 % dan untuk plat terjadi penyimpangan rata-rata 32,85 %.
3. Dari perbedaan volume dan berat besi beton per m<sup>3</sup> maka didapatkan perbedaan biaya total untuk pekerjaan beton bertulang lantai I dan lantai II, yaitu sebesar Rp. 116,841,029.39 dimana data sekunder RAB lebih sedikit dari hasil analisis.

#### B. Saran

Sebagai bahan pertimbangan dan kajian, maka setelah penulis melakukan analisis dari Rencana Anggaran Biaya untuk Pekerjaan Beton Bertulang, maka diberikan saran yaitu:

1. Untuk penelitian berikutnya bisa diteliti tentang Harga Satuan Pekerjaan beton bertulang dari segi material, tenaga kerja dan peralatan.
2. Dalam melakukan estimasi biaya suatu proyek sebaiknya dilakukan oleh estimator yang sudah berpengalaman, agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang fatal didalam perencanaan biaya proyek.